

## Pemkot Bontang Anggarkan Rp24 Miliar



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Selasa, 21/01/2025

### Revitalisasi Drainase dan Trotoar

**BONTANG, TRIBUN** - Pemerintah Kota Bontang kembali memprioritaskan proyek revitalisasi drainase dan trotoar sebagai langkah untuk mengatasi banjir dan mempercantik wajah kota. Tahun Anggaran 2025, Pemkot Bontang mengalokasikan Rp24 miliar untuk perbaikan trotoar dan saluran drainase di Jalan R Soeprpto, Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara.

Pengerjaan proyek ini mencakup jalur sepanjang 2,3 kilometer, dimulai dari Simpang 4 Bontang Baru hingga Batalion 07/ABC.

Sebelumnya, pada tahun 2023, perbaikan telah dilakukan di sisi seberang RS Amalia dengan anggaran sebesar Rp4 miliar.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPR Kota Bontang, Anwar Nurdin, menjelaskan bahwa desain proyek akan meniru konsep trotoar Malioboro, Yogyakarta, namun dengan penyesuaian anggaran.

Penempatan kursi dan lampu hias akan difokuskan di beberapa titik strategis, seperti sekitar Ramayana, Kantor BPKAD, dan Batalion 07/ABC.

“Panjang yang akan dikerjakan 2,3 kilometer dengan lebar drainase 1-1,5 meter. Proses pengadaan sedang dipersiapkan dan akan dilelang terbuka atau menggunakan e-katalog,” ujar Anwar saat dihubungi *Tribunkaltim.co*, Senin (20/1).

Pemkot Bontang meminta masyarakat sekitar untuk bekerja sama selama proses pengerjaan. Pasalnya, proyek ini diperkirakan akan berdampak pada aktivitas warga, terutama karena lokasi pengerjaan dekat dengan RS swasta dan area pedagang. “Kawasan ini paling sering terdampak banjir saat hujan deras. Dua aliran drainase sebelumnya sudah dikerjakan, yaitu di sisi seberang RS Amalia dan Jalan Suryanata eks Sendawar,” tambahnya.

Dia juga menyebut tantangan utama proyek ini adalah lokasi yang padat penduduk, sehingga kontraktor harus jeli dalam menentukan metode kerja untuk meminimalkan gangguan. Proyek ini ditargetkan rampung pada Desember 2025. Setelah proses kontrak selesai, penyedia jasa diharapkan segera memulai pengerjaan agar tidak terjadi

keterlambatan. “Pengerjaan pasti dilakukan secepatnya agar sesuai jadwal,” pungkasnya.  
(mrd)

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Pemkot Bontang Anggarkan Rp24 Miliar, 21/01/2025
2. Kaltim.tribunnews.com, Pemkot Bontang Guyur Rp 24 Miliar untuk Revitalisasi Drainase dan Trotoar di Jalan R Soeprapto, 20/01/2025

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/PRT/M/2014), sarana drainase adalah bangunan pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan, tali-tali air, pompa, pintu air.
2. Dalam Pasal 30 Permen PU 12/PRT/M/2014 diatur sebagai berikut:
  - (1) Pembiayaan penyelenggaraan sistem drainase perkotaan bersumber dari:
    - a. APBN;
    - b. APBD; dan/atau
    - c. sumber dana lain yang sesuai dengan peraturan perundang undangan.
  - (2) Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari biaya investasi, dan biaya operasi dan pemeliharaan.
  - (3) Dalam hal sumber dana lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yang berasal dari swadaya masyarakat, besarnya biaya penyelenggaraan yang dibebankan kepada masyarakat harus didasarkan pada kemampuan, kesepakatan, dan dikelola secara terbuka.
3. Dalam Pasal 1 angka 16 Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Pelindungan Masyarakat dijelaskan bahwa trotoar adalah jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan sumbu jalan dan lebih tinggi dari perkerasan permukaan jalan untuk menjamin keselamatan pejalan kaki.